

ANALISIS PENGRUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH,
SUKU BUNGA BI DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2011 - 2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Ekonomi Syariah



ASAL BUKU INI :	Penuik
PENFRIT/HARGA :	-
TGL. PENERIMAAN :	09-08-2016
NO. KLASIFIKASI :	SK EKOS 16.015 MUB-0
NOMOR INDUK :	16SK1613015

Oleh :

ABDULLAH MUBAROK
2013111111

JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdullah Mubarak
NIM : 2013111111
Jurusan : S.1 Ekonomi Syariah
Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA BI DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2014**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila kemudian hari terbukti skripsi tersebut adalah plagiat, maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis,



ABDULLAH MUBAROK
NIM. 2013111111

H. Ahmad Rosyid M.Si, Akt.
Jl. Sejora II No.43 Perum Graha
Tirto Asri Pekalongan

Yusuf Nalim, M.Si
Perum Griya Sejahtera C 8
Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdra. **Abdullah Mubarak**

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. An. Ketua Syari'ah
Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

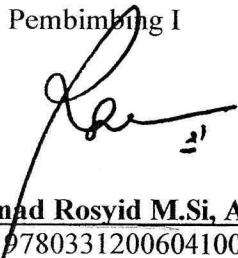
Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : **Abdullah Mubarak**
NIM : **2013111111**
Program Studi : **S1 Ekonomi Syariah**
Judul : **ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI
TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA BI DAN
PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2014**

Dengan ini kami mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

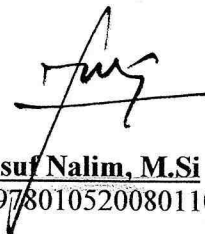
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



H. Ahmad Rosyid M.Si, Akt
NIP. 197803312006041003

Pembimbing II



Yusuf Nalim, M.Si
NIP. 197801052008011019



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418
Email: info@stain-pekalongan.ac.id Website: www.stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Abdullah Mubarak
NIM : 2013111111
**Judul : ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR
RUPIAH, SUKU BUNGA BI DAN PRODUK DOMESTIK
BRUTO TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA
BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2014**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 22 Oktober 2015 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I

Ali Amin Isfandiar, M.Ag
NIP. 19740122005011002

Penguji II

H. Tamamudin, SE, MM
NIP. 197910302006041018

Pekalongan, 22 Oktober 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohavana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang akan dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a dan dukungannya. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan keberkahan kepada mereka.
3. Dewan pengajar, Dosen yang telah membimbing dan memberikan pencerahan ilmu kepadaku.
4. Untuk teman-teman FORSIES'11
5. Untuk Almamaterku tercinta STAIN Pekalongan.

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

**“COBALAH UNTUK TIDAK MENJADI SEORANG
YANG SUKSES, TAPI JADILAH SEORANG YANG
BERNILAI”**

**“Jika Salah, Perbaiki.
Jika Gagal, Coba Lagi.
Tapi, Jika Kamu Menyerah,
Semuanya Selesai”**

ABSTRAK

Mubarak, Abdullah. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014. Skripsi. Dosen Pembimbing Ahmad Rosyid, M. Si, Akt dan Yusuf Nalim, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI dan produk domestik bruto secara parsial dan simultan terhadap *return on asset* (ROA) pada bank syariah di Indonesia tahun 2011-2014. Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI dan produk domestik bruto baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap *return on asset* pada bank syariah di Indonesia tahun 2011-2014.

Penelitian ini merupakan penelitian model kuantitatif dengan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel dependen dan variabel independen. Analisis dilakukan selama periode 2011-2014 yaitu pada 6 bank umum syariah yang terdata di Bank Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji-t) variabel inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI dan PDB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Secara simultan (uji-F) menunjukkan hasil bahwa variabel inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI dan PDB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Pada pengujian analisis jalur (*path analysis*) menunjukkan bahwa besar pengaruh inflasi terhadap ROA baik secara langsung dan tidak langsung adalah -2.53%, besar pengaruh nilai tukar rupiah secara langsung dan tidak langsung terhadap ROA adalah -5.3%, besar pengaruh suku bunga BI secara langsung dan tidak langsung terhadap ROA adalah 6.62% dan besar pengaruh PDB secara langsung dan tidak langsung terhadap ROA adalah 6.68. Sedangkan besar pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI dan PDB secara keseluruhan adalah 6.9% dan sisanya 93.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga BI, PDB dan *Return On asset* (ROA).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014**”.

Shalawat dan salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *Yaumul Qiyamah*.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedy Rohayana, M. Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, M.S.I, selaku Sekretaris Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
4. Ibu Susminingsih M.Ag, selaku kepala prodi ekonomi syariah.
5. Bapak Ahmad Rosyid M. Si, Akt., selaku pembimbing pertama dan selaku wali dosen skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Yusuf Nalim, M.Si., selaku pembimbing kedua yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu dan seluruh kerabat keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, do'a dan bimbingan kepada penulis.

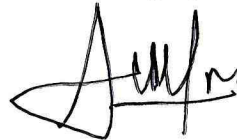
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
9. Serta seluruh teman-teman S1 Ekonomi Syariah yang selalu memberikan masukan.

Penulis berharap dan berdo'a semoga amal dan jasa yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini oleh Allah SWT sebagai amal *shaleh* di sisi-Nya dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan keberkahan dalam setiap jejak langkah penulis. Alasan tersendiri penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Akhirnya semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembacanya.

Amin Yaa Robbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2015



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Kerangka Berpikir	29
H. Hipotesis	31
I. Sistematika Penulisan	32
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Umum Tentang <i>Return on Asset</i> (ROA)	33
B. Tinjauan Umum Tentang Inflasi	35
C. Tinjauan Umum Tentang Nilai Tukar	43
D. Tinjauan Umum Suku Bunga BI (<i>BI Rate</i>)	46
E. Tinjauan Umum Tentang Produk Domestik Bruto (PDB)	49

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	53
B. Teknik Pengumpulan Data	54
C. Populasi dan Sampel	54
D. Identifikasi Variabel	55
E. Definisi Operasional	56
F. Metode Analisis Data	61
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
A. Uji Statistik Deskriptif	69
B. Uji Asumsi Klasik	71
C. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	79
D. Pembahasan Analisis Data	94
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Makroekonomi	5
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	59
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian	69
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov (K-S).....	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedasitas dengan Uji Glejser	77
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin Watson.....	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	84
Tabel 4.8 Hasil Regresi Uji t	84
Tabel 4.9 Hasil Regresi Uji F	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Normal Probabilty Plot (Data Asli)	71
Gambar 4.2 Normal Probability Plot (Data Setelah Transformasi Ln)	72
Gambar 4.3 Scatter Plot	76
Gambar 4.4 Diagram Jalur	79
Gambar 4.5 Hasil Diagram Jalur	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah membuat beberapa bank konvensional dilikuidasi karena tidak mampu melaksanakan kewajiban terhadap nasabah sebagai akibat dari kebijakan bunga yang tinggi yang ditetapkan pemerintah selama krisis berlangsung, namun tidak bagi bank syariah. Sebagai perbankan yang tidak menganut sistem bunga menyebabkan bank syariah tidak mengalami pergerakan negatif. Bank syariah tidak memiliki kewajiban untuk membayar bunga simpanan kepada para nasabahnya sesuai dengan keuntungan yang diperoleh bank dari hasil investasi yang dilakukannya.¹

Mengingat pentingnya peranan bank syariah di Indonesia, maka perlu ditingkatkan kinerja bank syariah agar perbankan dengan prinsip syariah tetap sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Menurut Karya dan Rakhman, tingkat *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur

¹ Ayu Yunita Sahara, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*. Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen Vol.1 No.1.2013. hlm.149.

dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Dipilihnya industri perbankan karena sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan perekonomian sektor riil. Serta lebih dikhususkan pada perbankan syariah karena penelitian tentang profitabilitas bank syariah masih jarang dilakukan. Dalam penelitian ini akan menggunakan variabel dari luar perusahaan yaitu menggunakan variabel makroekonomi. Variabel makroekonomi yang digunakan adalah inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, Suku bunga BI (*BI Rate*) dan produk domestik bruto (PDB).²

Variabel inflasi dapat mempengaruhi profitabilitas pada bank syariah karena Inflasi yang meningkat akan menyebabkan nilai riil tabungan merosot karena masyarakat akan mempergunakan hartanya untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga-harga barang, sehingga akan mempengaruhi profitabilitas bank.³

Nilai tukar antar mata uang (*Exchange Rate*) adalah jumlah dari suatu mata uang yang diserahkan untuk mendapatkan mata uang yang lain. Nilai tukar ditentukan oleh bermacam-macam aturan, baik nilai tukar maupun aturan itu sendiri dapat berubah. Perubahan nilai tukar atau nilai

² Edhi Satrio Wibowo, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Diponegoro *Journal of Management* vol.2 No 2: hlm 2.

³ Ayu Yunita Sahara, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.1 No.1.2013. hlm.148.

kurs antar mata uang dapat berpengaruh besar terhadap penjualan, biaya, laba dan kesejahteraan individu.⁴

Apabila nilai tukar rupiah terhadap dollar AS mengalami penguatan maka akan membuat kerugian bagi perusahaan yang melakukan ekspor karena mata uang dollar AS sedang melemah dan sedangkan apabila nilai tukar rupiah sedang melemah terhadap dollar AS maka akan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena menguatnya nilai rupiah berarti semakin sedikitnya rupiah yang dikeluarkan untuk mendapatkan senilai satu dollar AS, begitu juga sebaliknya.⁵

Suku bunga BI (*BI rate*) juga ikut mempengaruhi profitabilitas bank. Ketika suku bunga BI naik, maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung terhadap penurunan sumber dana pihak ketiga bank syariah. Penurunan DPK ini sebagai akibat dari pemindahan dana masyarakat ke bank konvensional untuk mendapatkan imbalan bunga yang lebih tinggi. Apabila DPK turun, maka profitabilitas bank syariah juga akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian Neni (2009) menyatakan bahwa *BI Rate* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA akan tetapi, suku bunga tinggi dapat membuat perbankan mengalami *Net Interest Margin* (NIM) yang semakin negatif. Hal ini disebabkan biaya bunga (*cost of funds*) yang harus dikeluarkan terus meningkat, sedangkan pendapatan bunga kredit tidak

⁴ Abimayu, Yoopi, *Memahami Kurs Valuta Asing*, (Jakarta: FE-UI, 2004).

⁵ Heru Nugroho, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks LQ45 Studi Kasus Pada BEI Periode 2002-2007*. Skripsi, hlm. 6.

meningkat dan penyaluran dana ke sektor usaha dan nasabah lain juga semakin sulit.

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator makro ekonomi yang juga mempengaruhi profitabilitas bank. Jika PDB naik, maka akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (*saving*) juga ikut meningkat. Peningkatan *saving* ini akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah.⁶

Teori tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khizer Ali (2011) yang dilakukan pada Bank umum dan Bank Syariah yang ada di Pakistan, dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa *Gross Domestic product* (GDP) memiliki hubungan signifikan positif dengan besarnya tabungan yang dihimpun oleh Bank di Pakistan.

Berikut tabel indikator makroekonomi Indonesia pada tahun 2011-2014 :

⁶ Ayu Yunita Sahara, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*. Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen Vol.1 No.1.2013. hlm.150.

Tabel 1.1 Indikator Makroekonomi

Tahun	Inflasi (%) [*]	Kurs Terhadap Dollar As (Rupiah) [*]	BI Rate (%) [*]	PDB Atas Harga Konstan (Rupiah) ^{**}
2011	3.79	8779.49	6.00	5.94
2012	4.30	9380.39	5.75	5.87
2013	8.38	10451.37	7.50	5.61
2014	8.36	12438.29	7.75	5.01

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia BI dan diolah peneliti.⁷

Dari Tabel 1.1 di atas perkembangan variabel makroekonomi yang diukur dengan inflasi, *kurs* atau nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, *BI rate* dan PDB atas harga konstan dari tahun 2011-2014. Dari data di atas inflasi terus mengalami kenaikan tiap tahunnya. Untuk *kurs* rupiah terhadap dollar semakin melemah setiap tahunnya pada 2014 melemah mencapai dua belas ribu lebih per satu dollar. Pada suku bunga BI (*BI Rate*) cenderung stabil, suku bunga merupakan instrument konvensional untuk mengendalikan laju inflasi dimana inflasi yang tinggi menyebabkan menurunnya profitabilitas perusahaan, sedangkan untuk PDB atas harga konstan cenderung stabil dan akan mempengaruhi pola *saving* masyarakat yang bisa menyebabkan profitabilitas bank meningkat.

Berdasarkan uraian di atas dan melihat kondisi makroekonomi yang tidak menentu jelas akan mempengaruhi kinerja keuangan pada bank syariah yang berdampak pada profitabilitas pada bank tersebut. Oleh

⁷ * www.bi.go.id

** www.bps.go.id

karena itu maka perlu dilakukan penelitian. Sehubungan dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA BI DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2014”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada korelasi (hubungan) antar variabel, baik antar variabel independen maupun antar variabel independen dengan variabel dependen?
- b. Apakah inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI dan produk domestik (PDB) berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada bank syariah di Indonesia tahun 2011-2014 ?
- c. Apakah inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI dan produk domestik bruto (PDB) berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset* (ROA) pada bank syariah di Indonesia tahun 2011-2014 ?
- d. Seberapa besar inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI dan produk domestik bruto (PDB) mempengaruhi *return on asset* (ROA) baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada bank syariah di Indonesia tahun 2011-2014 ?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang mempengaruhi *return on asset* pada bank syariah di Indonesia maka dalam penelitian ini yang di analisis adalah inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI (*BI Rate*) dan produk domestik bruto (PDB) dan hanya pada tahun 2011-2014.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI dan produk domestik bruto (PDB) secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada bank syariah di Indonesia tahun 2011-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI dan produk domestik bruto (PDB) secara simultan terhadap *return on asset* (ROA) pada bank syariah di Indonesia tahun 2011-2014.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI dan produk domestik baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap *return on asset* (ROA) pada bank syariah di Indonesia tahun 2011-2014.

E. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi:

- a. Bagi perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil terhadap faktor-faktor yang

mempengaruhi profitabilitas bank syariah sehingga kegiatan perbankan tetap berjalan.

b. Bagi nasabah dan investor

diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ketika memilih produk bank syariah. Sehingga nasabah dan investor mempunyai gambaran tentang bagaimana kondisi perbankan yang dapat menguntungkan mereka

c. Bagi pembaca akademisi

Diharapkan dapat menambah wawasan di bidang perbankan khususnya perbankan syariah dalam hal yang berkaitan dengan profitabilitas bank syariah.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelusuran berbagai literatur yang ada, ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang profitabilitas bank syariah yg berkaitan dengan *return on asset* (ROA) pada bank syariah tetapi tidak semuanya menggunakan variabel dari luar perusahaan yaitu menggunakan variabel makroekonomi, sehingga penelitian yang akan dilakukan ini tidak memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu. Adapun ada kesamaan dengan penelitian terdahulu tidak bersifat mutlak. Penelitian-penelitian terdahulu dan juga digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Edhi Satrio Wibowo⁸, dalam penelitiannya meneliti tentang pengaruh suku bunga, inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap profitabilitas bank syariah periode tahun 2008-2011. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode regresi berganda dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah hasil regresi (Uji-t) menunjukkan bahwa hanya BOPO yang berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA sedangkan suku bunga, inflasi, CAR dan NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Untuk hasil uji secara simultan (uji-F) menunjukkan bahwa suku bunga, inflasi, CAR dan NPF berpengaruh terhadap ROA pada bank syariah tahun 2008-2011.

Adi Setiawan⁹, dalam tesisnya meneliti tentang pengaruh faktor makroekonomi, pangsa pasar dan karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah periode 2005-2008. Dalam penelitian ini kondisi makroekonomi diproksikan dengan inflasi dan GDP sedangkan untuk karekteristik bank diproksikan dengan FDR, CAR, NPF, BOPO dan SIZE. Dan untuk pangsa pasar diproksikan dengan pembiayaan bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dengan analisis kuantitatif. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah hasil regresi secara simultan (Uji-f) menunjukkan bahwa inflasi, GDP, pangsa pembiayaan, CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE berpengaruh terhadap ROA bank-bank syariah di Indonesia dengan nilai F hitung sebesar 6,010 dengan

⁸ Edhi Satrio Wibowo, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Diponegoro *Journal of Management* vol.2 No 2: hlm 1-10.2013.

⁹ Adi Stiawan. *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah* (studi pada Bank Syariah periode 2005-2008). Universitas Diponegoro.2009.

probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya jauh lebih kecil dari 0,05. Untuk hasil regresi secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa inflasi dan GDP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Untuk pangsa pembiayaan, CAR dan FDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, sedangkan untuk variabel NPF, BOPO dan SIZE memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank syariah.

Diana Puspitasari¹⁰, dalam penelitiannya meneliti tentang pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI terhadap ROA pada bank devisa di Indonesia periode 2003-2007. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan suku bunga SBI terhadap ROA secara simultan dan parsial. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan hasil penelitian ini adalah secara simultan (Uji-F) diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 37,326 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan suku bunga SBI terhadap ROA secara bersama-sama (simultan). Secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel CAR, NIM dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Untuk variabel NPL dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan variabel PDN dan suku bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

¹⁰ Diana Puspitasari, *Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI* (studi pada bank devisa di Indonesia periode 2003-2007). Universitas Diponegoro Semarang.2009.

Fitri Zulfiah dan Joni Susilowibowo¹¹, dalam penelitiannya meneliti tentang pengaruh inflasi, BI Rate, Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2008-2012. Dimana dalam penelitian tersebut menggunakan ROA sebagai variabel dependen dan variabel independennya yaitu inflasi, BI Rate, CAR, NPF, biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda yang mana hasil pengujian tersebut adalah secara simultan (Uji-f) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu antara inflasi, BI Rate, CAR, NPF, biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) terhadap ROA dengan diperoleh F hitung sebesar 4.249 dengan signifikansi sebesar 0.002 artinya kurang dari 0.05 ($0.002 < 0.05$). Hasil pengujian secara parsial (Uji-T) menunjukkan bahwa hanya variabel inflasi yang tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan variabel BI Rate, CAR, NPF, biaya operasional dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum syariah.

Dhika Rahma Dewi¹², dalam penelitiannya meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2005-2008. Dimana dalam penelitian tersebut menggunakan variabel

¹¹ Fitri Zulfiah dan Joni Susilowibowo, *Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequaty Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*. Universitas Negeri Surabaya Jurnal Ilmu Manajemen Volume 2 No.3.2014.

¹² Dhika Rahma Dewi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.2010.

dependennya adalah ROA sedangkan variabel independennya adalah CAR, FDR dan NPF. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda yang mana hasil dari pengujian tersebut adalah secara simultan (Uji-f) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependent dan independenten yaitu antara CAR, FDR dan NPF berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara parsial (Uji-t) variabel CAR dan FDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA sedangkan variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank syariah di Indonesia pada tahun 2005-2008.

Dhian Dayinta Pratiwi¹³, dalam penelitiannya meneliti tentang pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap *Return On Asset* (ROA) bank syariah di Indonesia tahun 2005-2010. Dimana dalam penelitian tersebut variabel independennya menggunakan CAR, BOPO, NPF dan FDR. Sedangkan variabel dependennya adalah ROA (*Return On Asset*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR secara parsial dan simultan terhadap *return on asset* (ROA) pada bank syariah di Indonesia tahun 2005-2010. Dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda dimana hasil dari pengujian tersebut adalah secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel CAR dan FDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO dan NPF memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank

¹³ Dhian Dayinta Pratiwi, *Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return on Asset (ROA) Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2005-2010)*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.2012.

syariah dan secara simultan (Uji-F) atau keseluruhan menunjukkan hasil adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dengan dependen yaitu antara CAR, BOPO, NPF dan FDR dengan *Return On Asset* (ROA).

Ade Firmansyah¹⁴, dalam penelitiannya meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, penyaluran kredit dan efisiensi operasi terhadap profitabilitas bank dengan studi kasus pada bank persero pada tahun 2009-2012. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah dana pihak ketiga (DPK), kecukupan modal, penyaluran kredit dan efisiensi operasi dan untuk variabel dependennya adalah profitabilitas bank. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK), kecukupan modal, penyaluran kredit dan efisiensi operasi secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada bank persero tahun 2009-2012. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On asset*) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikan 0,223. Variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dan variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai

¹⁴ Ade Firmansyah, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Penyaluran Kredit dan Efisiensi Operasi terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Persero Periode 2009-2012)*. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.2013.

signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan hasil penelitian ini secara simultan (Uji-f) menunjukkan hasil bahwa semua variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel dependen.

Mariyatul Kiptiyah¹⁵, dalam skripsinya meneliti tentang pengaruh tingkat inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas bank syariah di wilayah Malang tahun 2004-2006. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas bank syariah di wilayah Malang tahun 2004-2006. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda, dimana hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa secara simultan (uji-F) menunjukkan hasil bahwa tingkat inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di wilayah malang. Sedangkan secara parsial (uji-t) menunjukkan hasil bahwa tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan hanya suku bunga yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di wilayah Malang tahun 2004-2006.

Ayu Yunita Sahara¹⁶, dalam penelitiannya meneliti tentang analisis pengaruh inflasi, suku bunga BI dan produk domestik bruto terhadap *return on asset* (ROA) bank syariah di Indonesia 2008-2010. Variabel

¹⁵ Mariyatul Kiptiyah, *Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Wilayah Malang Tahun 2004-2006*. Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Negeri Malang.2007.

¹⁶ Ayu Yunita Sahara, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*. Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen Vol.1 No.1.2013.

independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi, suku bunga BI dan produk domestik bruto, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga BI dan produk domestik bruto terhadap ROA. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda, dimana hasil penelitian secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa pada pengujian inflasi dan PDB menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif terhadap ROA. Namun pada pengujian suku bunga BI menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan untuk hasil penelitian secara simultan (Uji-f) menunjukkan hasil bahwa secara keseluruhan variabel inflasi, suku bunga BI dan PDB berpengaruh terhadap ROA.

Anas Tinton Saputra¹⁷, dalam skripsinya meneliti tentang pengaruh variabel makroekonomi terhadap profitabilitas bank syariah. Tujuan penelitiannya untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap profitabilitas bank syariah. Variabel makroekonomi diproyeksikan oleh inflasi, tingkat suku bunga BI, PDB, jumlah uang beredar dan nilai tukar, sedangkan profitabilitas di proyeksikan oleh ROA. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda dimana hasil penelitian secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga BI berpengaruh terhadap ROA, PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, jumlah uang beredar tidak

¹⁷ Anas Tinton Saputra, *Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2013*. Skripsi Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.2015.

berpengaruh signifikan terhadap ROA dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan hasil uji-F (simultan) menunjukkan bahwa inflasi, SBI, PDB, jumlah uang beredar dan nilai tukar berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2013.

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Uji Analisis	Hasil	Perbedaan
1	Edhi Satrio Wibowo (2009)	Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap profitabilitas bank syariah periode tahun 2008-2011	Untuk mengetahui apakah ada pengaruh suku bunga, inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap profitabilitas bank syariah baik secara simultan maupun secara parsial	Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Berganda	Uji-F (Simultan), Uji-t (Parsial) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial hanya BOPO yang berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA sedangkan suku bunga, inflasi, CAR dan NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap ROA	Objek yang digunakan, periode waktu, jumlah variabel dan uji analisis.

2	Adi Setiawan (2009)	<p>Analisis pengaruh faktor makroekonomi, pangsa pasar dan karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah periode 2005-2008</p>	<p>Untuk menganalisis pengaruh faktor makroekonomi yang diproksikan dengan inflasi dan GDP, pangsa pasar yang diproksikan dengan pembiayaan bank syariah dan karakteristik bank diproksikan dengan FDR, NPF, CAR, BOPO dan SIZE secara simultan dan parsial</p>	<p>Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Uji-F (Simultan), Uji-t (Parsial) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)</p>	<p>Bahwa secara parsial inflasi dan GDP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Untuk pangsa pembiayaan, CAR dan FDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, sedangkan untuk variabel NPF, BOPO dan SIZE memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank syariah. Sedangkan secara simultan semua</p>	<p>Jumlah variabel yang digunakan, periode, objek perusahaan dan uji analisis.</p>
---	---------------------	---	---	--	---	--	--

3	Diana Puspitasari (2009)	Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI terhadap ROA pada bank devisa di Indonesia periode 2003-2007	untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan suku bunga SBI terhadap ROA secara simultan dan parsial.	Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Berganda	Uji-F (Simultan), Uji-t (Parsial) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Bahwa secara parsial variabel CAR, NIM dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Untuk variabel NPL dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan variabel PDN dan suku bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap	variabel independen berpengaruh terhadap ROA	Periode, objek perusahaan, jumlah variabel dan uji analisis.
---	--------------------------	--	--	---	---	---	--	--

4	Fitri Zulfiah dan Joni Susilowibowo (2014)	<p>Pengaruh inflasi, BI Rate, Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas</p>	<p>Untuk menganalisis pengaruh inflasi, BI Rate, Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2008-2012</p>	<p>Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Uji-F (Simultan), Uji-t (Parsial) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)</p>	<p>ROA. Sedangkan secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap ROA</p> <p>Bahwa secara parsial (Uji-t) menunjukkan hasil bahwa hanya variabel inflasi yang tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan variabel BI Rate, CAR, NPF, biaya operasional dan BOPO berpengaruh terhadap ROA pada bank umum syariah. Hasil pengujian secara simultan (Uji-F) menunjukkan hasil</p>	<p>Jumlah variabel, objek periode, objek perusahaan dan alat uji analisis.</p>
---	--	--	---	--	---	--	--

5	Dhika Rahma Dewi (2010)	faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2005-2008	Untuk menganalisis faktor-faktor profitabilitas bank syariah di Indonesia yang menggunakan variabel independen nya adalah CAR, FDR dan NPF	Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Berganda	Uji-F (Simultan), Uji-t (Parsial) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Bahwa secara parsial variabel CAR dan FDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA sedangkan variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank syariah di Indonesia sedangkan	Objek penelitian, periode, variabel penelitian dan alat uji analisis.
		bank umum syariah periode 2008-2012.				bahwa inflasi, BI Rate, CAR, NPF, biaya operasional dan BOPO berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap ROA pada bank umum syariah.	

6	Dhian Dayinta Pratiwi (2012)	Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) bank syariah di Indonesia tahun 2005-2010	Untuk menganalisis pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap return on asset (ROA) bank syariah tahun 2005-2010 secara parsial dan simultan	Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Berganda	Uji-F (Simultan), Uji-t (Parsial) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)	secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap ROA. secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel CAR dan FDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO dan NPF memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank syariah dan secara simultan (Uji-F) atau keseluruhan menunjukkan hasil	Variabel penelitian, objek penelitian, periode dan alat uji analisis
---	------------------------------	---	--	---	---	---	--

7	Ade Firmansyah (2013)	Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, penyaluran kredit dan efisiensi operasi terhadap profitabilitas bank dengan studi kasus pada bank	Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, penyaluran kredit dan efisiensi operasi secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas bank persero tahun 2009-2012	Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Berganda	Uji-F (Simultan), Uji-t (Parsial) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)	adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dengan dependen yaitu antara CAR, BOPO, NPF dan FDR dengan Return On Asset (ROA) secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Return On asset). Variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dengan. Variabel LDR	Objek penelitian, variabel penelitian, periode dan alat uji analisis
---	-----------------------	---	--	---	---	---	--

8	Mariyatul Kiptiyah (2007)	Pengaruh tingkat inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah	Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah secara parsial	Penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda	Uji-F (Simultan), Uji-t (Parsial)	secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan	berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dan variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian secara simultan (Uji-f) menunjukkan hasil bahwa semua variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel dependen.		Variabel penelitian, objek penelitian, alat analisis dan periode penelitian
							bersero pada tahun 2009-2012		

9	Ayu Yunita Sahara (2013)	<p>Analisis pengaruh inflasi, suku bunga BI dan produk domestik bruto terhadap return on asset (ROA) bank syariah di Indonesia 2008-2010</p>	<p>Untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga BI dan produk domestik bruto secara parsial dan simultan terhadap <i>return on asset</i> (ROA) bank syariah di Indonesia 2008-2010</p>	<p>Penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda</p>	<p>Uji-F (Simultan), Uji-t (Parsial) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)</p>	<p>2006.</p>	<p>secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa pada pengujian inflasi dan PDB menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif terhadap ROA. Namun pada pengujian suku bunga BI menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan untuk hasil penelitian secara simultan (Uji-f) menunjukkan hasil bahwa secara</p>	<p>Jumlah variabel penelitian, objek penelitian, periode dan metode analisis</p>
---	--------------------------	---	---	---	---	--------------	---	--

10	Anas Tinton Saputra (2015)	Pengaruh variabel makroekonomi terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia tahun 2010-2013	Untuk mengetahui pengaruh variabel makroekonomi yang diproyeksikan oleh inflasi, tingkat suku bunga BI, PDB, jumlah uang beredar dan nilai tukar terhadap profitabilitas bank syariah yang diproyeksikan oleh ROA.	Penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda	Uji-F (secara simultan), Uji-t (secara parsial)	Hasil uji-t (secara parsial) menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap ROA, variabel PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, variabel jumlah uang yang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan	Variabel penelitian, metode, periode dan objek penelitian.
----	----------------------------	--	--	--	---	--	--

									variabel nilai tukar berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan hasil uji-F (secara simultan) menunjukkan bahwa inflasi, tingkat suku bunga BI, PDB, jumlah uang yang beredar dan nilai tukar berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap ROA pada perbankan syariah tahun 2010- 2013.	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

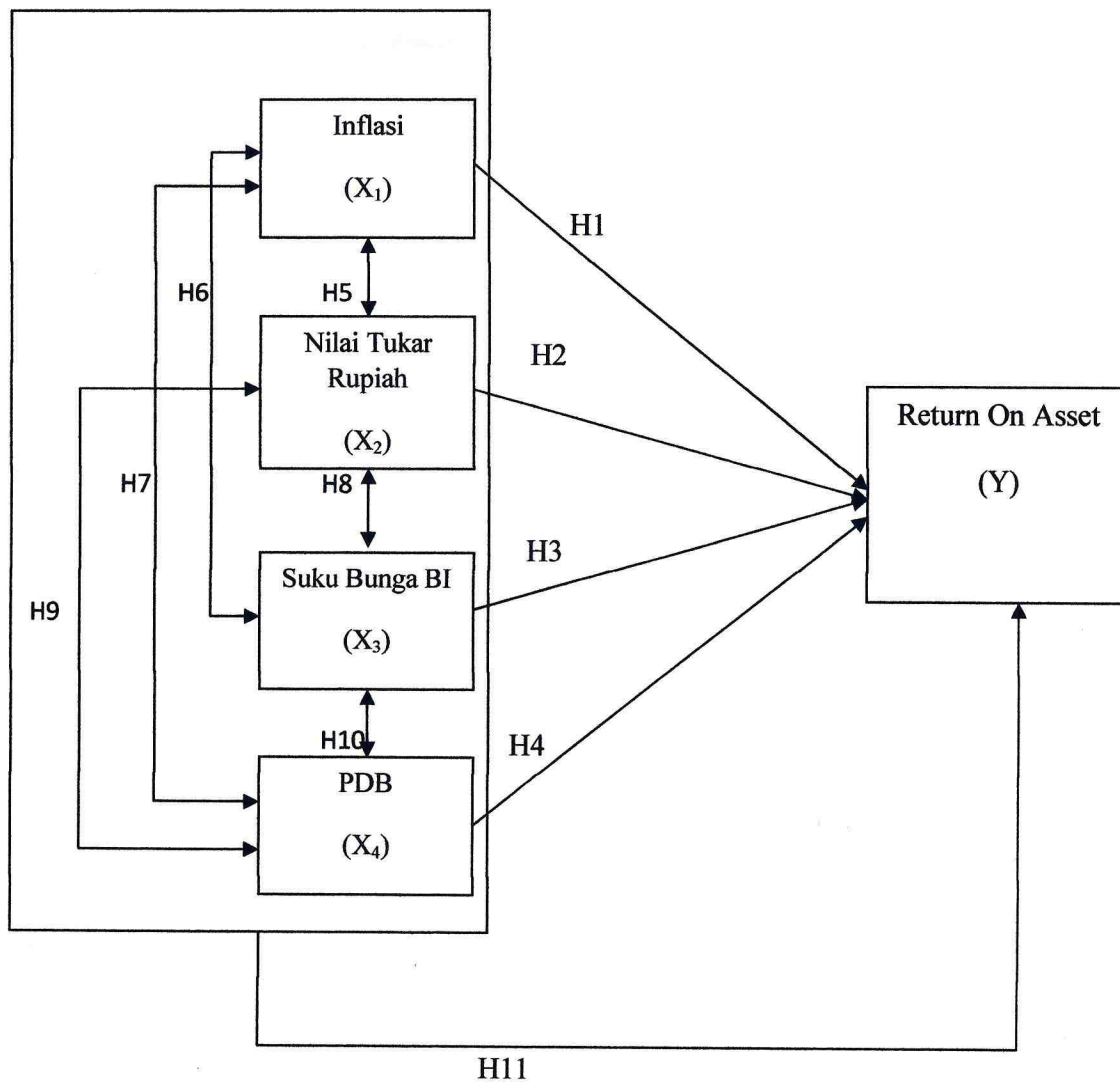
G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Deskripsi teori dan hasil penelitian terdahulu merupakan landasan utama untuk menyusun kerangka berpikir yang pada akhirnya digunakan dalam merumuskan hipotesis.¹⁸

Berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini yang terdiri dari empat variabel independen diantaranya inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI dan produk domestik bruto (PDB), serta satu variabel dependen yaitu *return on asset* (ROA):

¹⁸ Masyhuri, M. Zainuddin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Refika Aditama.2011.hlm.119.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah peneliti

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel. Hubungan ini biasanya dinyatakan dalam dua hal sebagai Hipotesis nol (H_0) serta sebagai Hipotesis alternative (H_a atau H_1).¹³

Berdasarkan dari kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah seperti berikut:

- H₁ : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA
- H₂ : Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap ROA
- H₃ : Suku Bunga BI berpengaruh signifikan terhadap ROA
- H₄ : PDB berpengaruh signifikan terhadap ROA
- H₅ : Inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap ROA
- H₆ : Inflasi dan suku bunga BI berpengaruh signifikan terhadap ROA
- H₇ : Inflasi dan PDB berpengaruh signifikan terhadap ROA
- H₈ : Nilai tukar rupiah dan suku bunga BI berpengaruh signifikan terhadap ROA
- H₉ : Nilai tukar rupiah dan PDB berpengaruh signifikan terhadap ROA
- H₁₀ : Suku bunga dan PDB berpengaruh signifikan terhadap ROA
- H₁₁ : Inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI dan PDB berpengaruh secara simultan terhadap ROA

¹³ Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Riset Keuangan: Pengujian-pengujian Empiris*. Jakarta: Pt. Graha Pustaka Utama. 2005, hlm. 252.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, Hipotesis dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori yang berisi uraian teoritis tentang variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi, sampel, identifikasi variabel, definisi operasional dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi simpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Korelasi (hubungan) antar variabel independen :
 1. Korelasi (hubungan) antara variabel inflasi dan nilai tukar adalah kuat, signifikan dan searah. Hal ini dilihat dari hasil uji korelasi antara inflasi dan nilai tukar yaitu sebesar 0.670 dengan angka signifikansi sebesar $0.000 < 0.001$. Artinya setiap kenaikan inflasi maka nilai tukar juga akan mengalami kenaikan atau sebaliknya.
 2. Korelasi (hubungan) antara variabel inflasi dan suku bunga adalah kuat, signifikan dan searah. Hal ini dilihat dari hasil uji korelasi antara inflasi dan suku bunga yaitu sebesar 0.733 dengan angka signifikansi sebesar $0.000 < 0.001$. Artinya setiap kenaikan inflasi maka suku bunga juga akan mengalami kenaikan atau sebaliknya.
 3. Korelasi (hubungan) antara variabel inflasi dan PDB adalah cukup, signifikan dan tidak searah. Hal ini dilihat dari hasil uji korelasi antara inflasi dan PDB yaitu sebesar -0.464 dengan angka

signifikansi sebesar $0.000 < 0.001$. Artinya setiap kenaikan inflasi maka PDB akan mengalami penurunan atau sebaliknya.

4. Korelasi (hubungan) antar variabel nilai tukar dan suku bunga adalah sangat kuat, signifikan dan searah. Hal ini dilihat dari hasil uji korelasi antar nilai tukar dan suku bunga yaitu sebesar 0.760 dengan angka signifikansi sebesar $0.000 < 0.001$. Artinya setiap kenaikan nilai tukar maka suku bunga juga akan mengalami kenaikan atau sebaliknya.
5. Korelasi (hubungan) antar variabel nilai tukar dan PDB adalah sangat kuat, signifikan dan tidak searah. Hal ini dilihat dari hasil uji korelasi antar nilai tukar dan PDB yaitu sebesar -0.892 dengan angka signifikansi sebesar $0.000 < 0.001$. Artinya setiap kenaikan nilai tukar maka PDB akan mengalami penurunan atau sebaliknya.
6. Korelasi (hubungan) antar variabel suku bunga dan PDB adalah kuat, signifikan dan tidak searah. Hal ini dilihat dari hasil uji korelasi antar suku bunga dan PDB yaitu sebesar -0.644 dengan angka signifikansi sebesar $0.000 < 0.001$. Artinya setiap kenaikan suku bunga maka PDB akan mengalami penurunan atau sebaliknya.

Korelasi (hubungan) antar variabel independen dengan dependen:

1. Korelasi (hubungan) antar variabel inflasi dan ROA adalah sangat lemah, tidak signifikan dan tidak searah. Hal ini dilihat dari hasil uji korelasi antar inflasi dan ROA yaitu sebesar -0.092 dengan

angka signifikansi sebesar $0.371 > 0.05$. Artinya naik atau turunnya inflasi tidak akan mempengaruhi ROA.

2. Korelasi (hubungan) antar variabel nilai tukar dan ROA adalah sangat lemah, tidak signifikan dan tidak searah. Hal ini dilihat dari hasil uji korelasi antar nilai tukar dan ROA yaitu sebesar -0.120 dengan angka signifikansi sebesar $0.244 > 0.05$. Artinya naik atau turunnya nilai tukar tidak akan mempengaruhi ROA.
 3. Korelasi (hubungan) antar variabel suku bunga dan ROA adalah sangat lemah, tidak signifikan dan tidak searah. Hal ini dilihat dari hasil uji korelasi antar suku bunga dan ROA yaitu sebesar -0.190 dengan angka signifikansi sebesar $0.064 > 0.05$. Artinya tinggi atau rendahnya suku bunga tidak akan mempengaruhi ROA.
 4. Korelasi (hubungan) antar variabel PDB dan ROA adalah sangat lemah, tidak signifikan dan searah. Hal ini dilihat dari hasil uji korelasi antar PDB dan ROA yaitu sebesar 0.168 dengan angka signifikansi sebesar $0.103 > 0.05$. Artinya tinggi atau rendahnya PDB tidak akan mempengaruhi ROA.
- b. Dari hasil pengujian koefisien jalur secara parsial (Uji-t) diketahui bahwa inflasi menghasilkan nilai t hitung sebesar -0.078 dengan nilai signifikansi sebesar 1.691 lebih besar dari 0.05 . Hal ini berarti bahwa H_a ditolak dan H_o diterima artinya koefisien jalur adalah tidak signifikan. Jadi, inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Pada pengujian nilai tukar rupiah diketahui bahwa nilai tukar rupiah menghasilkan nilai t hitung sebesar 1.436 dengan signifikansi sebesar 0.154 lebih besar 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya koefisien jalur adalah tidak signifikan. Jadi, nilai tukar rupiah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Dari hasil pengujian suku bunga BI diketahui bahwa suku bunga BI (*BI Rate*) menghasilkan nilai t hitung sebesar -1.545 dengan signifikansi sebesar 0.126 lebih besar 0.05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien jalur adalah tidak signifikan. Jadi, suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Pada pengujian produk domestik bruto (PDB) diketahui bahwa produk domestik bruto (PDB) menghasilkan nilai t hitung sebesar $0.127 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya koefisien jalur adalah tidak signifikan. Jadi, PDB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

- c. Dari hasil pengujian koefisien jalur secara simultan (uji-F) diketahui bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari inflasi, nilai tukar rupiah dan produk domestik bruto (PDB) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) dengan nilai F hitung 1.691 dengan signifikansi sebesar 1.59 lebih besar dari 0.05 ($1.59 > 0.05$). artinya secara bersama-sama (simultan) variabel independen tidak mempengaruhi *return on asset* (ROA).

d. Dari hasil analisis jalur (*Path Analysis*) diketahui bahwa Besar pengaruh secara langsung variabel inflasi (X_1) terhadap variabel ROA (Y) adalah 0.0002 (0.02%). Sedangkan besar pengaruh secara tidak langsung yaitu yang melalui hubungan dengan nilai tukar (X_2) adalah -0.0374 (-3.74%), yang melalui hubungan dengan suku bunga (X_3) adalah 0.0026 (0.26%) dan yang melalui hubungan dengan PDB (X_4) adalah 0.0093 (0.93%). Dengan demikian secara total inflasi mempengaruhi ROA adalah sebesar -2.53%

Besar pengaruh secara langsung variabel nilai tukar (X_2) terhadap variabel ROA (Y) adalah 0.184 (18.4%). Sedangkan besar pengaruh secara tidak langsung yaitu yang melalui hubungan dengan inflasi (X_1) adalah -0.0037 (-0.37%), yang melalui hubungan dengan suku bunga (X_3) adalah -0.0887 (-8.87%) dan yang melalui hubungan dengan PDB (X_4) adalah -0.1446 (-14.46%). Dengan demikian secara total nilai tukar rupiah mempengaruhi ROA adalah sebesar -5.3%

Besar pengaruh secara langsung variabel suku bunga (X_3) terhadap variabel ROA (Y) adalah 0.074 (7.4%). Sedangkan besar pengaruh secara tidak langsung yaitu yang melalui hubungan dengan inflasi (X_1) adalah 0.0026 (0.26%), yang melalui hubungan dengan nilai tukar (X_2) adalah -0.0887 (-8.87%) dan yang melalui hubungan dengan PDB (X_4) adalah 0.0662 (6.62%). Dengan demikian secara total suku bunga BI mempengaruhi ROA adalah sebesar 5.41%

Besar pengaruh secara langsung variabel PDB (X_4) terhadap variabel ROA (Y) adalah 0.1429 (14.29%). Sedangkan besar pengaruh secara tidak langsung yaitu yang melalui hubungan dengan inflasi (X_1) adalah 0.0023 (0.23%), yang melalui hubungan dengan nilai tukar (X_2) adalah -0.1446 (-14.46%) dan yang melalui hubungan dengan suku bunga (X_3) adalah 0.0662 (6.62%). Dengan demikian secara total PDB mempengaruhi ROA adalah sebesar 6.68%

Besar pengaruh inflasi (X_1), nilai tukar (X_2), suku bunga (X_3) dan PDB (X_4) terhadap ROA (Y) secara keseluruhan (simultan) adalah sebesar 0.069 (6.9%) dan sisanya 0.931 (93.1%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan hasil-hasil penelitian maka ada beberapa saran akan disampaikan antara lain:

1. Melihat dari sisi data makroekonomi, angka inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dollar A\$, suku bunga BI dan PDB cenderung mengalami peningkatan tiap tahunnya. Maka dari itu perlu upaya pemerintah melakukan kebijakan terkait otoritas moneter untuk menjaga kestabilan makroekonomi supaya kondisi perekonomian Indonesia selalu stabil sesuai apa yang diharapkan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel makroekonomi yang diproyeksikan dengan inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI dan PDB terhadap ROA bank syariah. Hal ini dapat

memicu bank syariah untuk meningkatkan profitabilitas terlebih dalam hal memasarkan atau mengenalkan produk-produk bank syariah kepada masyarakat.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel makroekonomi lain seperti tingkat pendapatan nasional, konsumsi rumah tangga, investasi nasional, tingkat tabungan, belanja pemerintah, tingkat harga-harga umum dan jumlah uang yang beredar. Serta kurun waktu yang lebih lama sehingga akan menarik untuk dilakukan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dewi Ari, 2010. *Manajemen Keuangan lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya, 2006. *Metodologi Penelitian Keuangan Prosedur, Ide dan Kontrol*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darnaman. Deni, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dendawijaya, Lukman, 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Rahma Dhika, 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Firmansyah, Ade, 2013. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Penyaluran Kredit dan Efisiensi Operasi terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada Bank Persero Periode 2009-2012)*. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gorman, Tom, 2009. *The Complete Ideal's Guides Economic*. Jakarta: Prenada.
- Hartono, Tony, 2006. *Mekanisme Ekonomi dalam Konteks Ekonomi Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Karim, A Adiwarmam, 2007. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kiptiyah, Mariyatul, 2007. *Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Wilayah Malang Tahun 2004-2006*. Skripsi Program Studi Manajemen, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kuncoro, Mundrajat, 2007. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mankiw, N. Gregory, 2001. *Pengantar Ekonomi: Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Masyhuri, M. Zainuddin, 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Muhammad, 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Nugroha, Heru, 2007. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks LQ45 Studi Kasus pada BEI Periode 2002-2007*.
- Pratiwi, Dhian Dayinta, 2012. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2005-2010)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Puspitasari, Diana, 2009. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI (Studi pada Bank Devisa di Indonesia periode 2003-2007)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Riduan, dan Engkos Achmad Kuni'acoro, 2012. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithal, 2007. *Bank and Financial Institution Management: Conventional & Syar'I System*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sahara, Ayu Yunita, 2013. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol.1 No.1. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Saputra, Anas Tinton, 2015. *Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2013*. Skripsi Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Solo: Universitas Negeri Surakarta.
- Sartono, R. Agus, 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono, Jonathan, 2012. *Mengenal SPSS Statistics 20: Aplikasi untuk Riset Eksperimental*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Setiawan, Adi, 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah periode 2005-2008)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Siregar, Syofian, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Somantri, Ating, Sambas Ali Muhidin, 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Starz, Richard, Rudiger Dornbusch, Stanley Fisher, 2004. *Makroekonomi Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.

Supranto, J, 2010. *Ekonometri*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Taswan, 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wibowo, Edhi Satrio, 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, *Diponegoro Journal of Management* Vol.2 No.2, Semarang: Universitas Diponegoro.

Yoopi, Abimayu, 2004. *Memahami Kurs Valuta Asing*. Jakarta: FE-UI.

Yuliadi, Imamudin, 2008. *Ekonomi Moneter*. Jakarta: PT. Indeks.

Zulfiah, Fitri dan Joni Susilowibowo, 2014. *Pengaruh inflasi, BI Rate, Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2008-2012*. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 2 No.3, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Website:

www.bi.go.id

www.bps.go.id



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418,
Website : syariah.stain-pekalongan.ac.id, Email : syariah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti. 20/C. I/PP.00.9/368/ 2015
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

30 Juni 2015

Kepada Yth.

1. **Ahmad Rosyid, SE, Msi. Akt**
(Pembimbing I)
2. **Yusuf Nalim, M.Si**
(Pembimbing II)

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Abdullah Mubarak
NIM : 20131111111
Semester : VIII (delapan)

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul :

Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n Ketua
Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag

NIP. 196912271998031004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Abdullah Mubarak
NIM : 2013111111
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 16 Maret 1992
Agama : Islam
Alamat : Jl. Trapesium I No. 04 Perum Limas Krapyak
Pekalongan

B. Orang Tua

Nama Ayah : Musifak
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Wismala
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Jl. Trapesium I No. 04 Perum Limas Krapyak
Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar : MSI 01 Kauman Pekalongan Tahun 2004
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Salafiyah Pekalongan Tahun 2007
3. Sekolah Menengah Atas : MAN 3 Pekalongan Tahun 2010
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan Tahun 2015

Pekalongan, Oktober 2015



Abdullah Mubarak

LAMPIRAN

Data Penelitian :

Tahun	Kuartal	Bank Syariah	Y (ROA)	X1 (Inflasi)	X2 (Nilai Tukar Rupiah)	X3 (Suku Bunga BI)	X4 (PDB)
2011	I	BCA Syariah	0.14	6.65	8761.48	6.75	6.48
		Bank Panin Syariah	0.34	6.65	8761.48	6.75	6.48
		Bank Syariah Bukopin	0.16	6.65	8761.48	6.75	6.48
		Bank Mega Syariah	0.44	6.65	8761.48	6.75	6.48
		BNI Syariah	0.64	6.65	8761.48	6.75	6.48
		Bank Syariah Mandiri	0.37	6.65	8761.48	6.75	6.48
	II	BCA Syariah	0.37	5.54	8564.0	6.75	6.27
		Bank Panin Syariah	0.26	5.54	8564.0	6.75	6.27
		Bank Syariah Bukopin	0.31	5.54	8564.0	6.75	6.27
		Bank Mega Syariah	0.88	5.54	8564.0	6.75	6.27
		BNI Syariah	0.79	5.54	8564.0	6.75	6.27
		Bank Syariah Mandiri	0.71	5.54	8564.0	6.75	6.27
	III	BCA Syariah	0.52	4.61	8765.5	6.75	6.01
		Bank Panin Syariah	0.31	4.61	8765.5	6.75	6.01
		Bank Syariah Bukopin	0.36	4.61	8765.5	6.75	6.01
		Bank Mega Syariah	1.12	4.61	8765.5	6.75	6.01
		BNI Syariah	1.19	4.61	8765.5	6.75	6.01
		Bank Syariah Mandiri	0.94	4.61	8765.5	6.75	6.01
	IV	BCA Syariah	0.56	3.79	9088.48	6.0	5.94
		Bank Panin Syariah	0.91	3.79	9088.48	6.0	5.94
		Bank Syariah Bukopin	0.45	3.79	9088.48	6.0	5.94
		Bank Mega Syariah	0.97	3.79	9088.48	6.0	5.94
		BNI Syariah	0.78	3.79	9088.48	6.0	5.94

		Bank Syariah Mandiri	1.13	3.79	9088.48	6.0	5.94
2012	I	BCA Syariah	0.06	3.79	9165.33	5.75	6.11
		Bank Panin Syariah	0.41	3.79	9165.33	5.75	6.11
		Bank Syariah Bukopin	0.12	3.79	9165.33	5.75	6.11
		Bank Mega Syariah	0.86	3.79	9165.33	5.75	6.11
		BNI Syariah	0.11	3.79	9165.33	5.75	6.11
		Bank Syariah Mandiri	0.39	3.79	9165.33	5.75	6.11
	II	BCA Syariah	0.31	3.97	9451.14	5.75	6.21
		Bank Panin Syariah	0.95	3.97	9451.14	5.75	6.21
		Bank Syariah Bukopin	0.24	3.97	9451.14	5.75	6.21
		Bank Mega Syariah	1.99	3.97	9451.14	5.75	6.21
		BNI Syariah	0.24	3.97	9451.14	5.75	6.21
		Bank Syariah Mandiri	0.80	3.97	9451.14	5.75	6.21
	III	BCA Syariah	0.41	4.53	9566.35	5.75	5.94
		Bank Panin Syariah	1.19	4.53	9566.35	5.75	5.94
		Bank Syariah Bukopin	0.39	4.53	9566.35	5.75	5.94
		Bank Mega Syariah	2.56	4.53	9566.35	5.75	5.94
		BNI Syariah	0.69	4.53	9566.35	5.75	5.94
		Bank Syariah Mandiri	1.16	4.53	9566.35	5.75	5.94
	IV	BCA Syariah	0.52	4.31	9645.89	5.75	5.87
		Bank Panin Syariah	1.64	4.31	9645.89	5.75	5.87
		Bank Syariah Bukopin	0.48	4.31	9645.89	5.75	5.87
		Bank Mega Syariah	2.26	4.31	9645.89	5.75	5.87
		BNI Syariah	0.96	4.31	9645.89	5.75	5.87
		Bank Syariah Mandiri	1.49	4.31	9645.89	5.75	5.87
2013	I	BCA Syariah	0.12	5.9	9709.42	5.75	5.61
		Bank Panin Syariah	0.49	5.9	9709.42	5.75	5.61

		Bank Syariah Bukopin	0.25	5.9	9709.42	5.75	5.61	
		Bank Mega Syariah	0.87	5.9	9709.42	5.75	5.61	
		BNI Syariah	0.28	5.9	9709.42	5.75	5.61	
		Bank Syariah Mandiri	0.46	5.9	9709.42	5.75	5.61	
	II	BCA Syariah	0.34	5.9	9881.53	6.0	5.59	
		Bank Panin Syariah	0.79	5.9	9881.53	6.0	5.59	
		Bank Syariah Bukopin	0.48	5.9	9881.53	6.0	5.59	
		Bank Mega Syariah	1.43	5.9	9881.53	6.0	5.59	
		BNI Syariah	0.42	5.9	9881.53	6.0	5.59	
		Bank Syariah Mandiri	0.63	5.9	9881.53	6.0	5.59	
	III	BCA Syariah	0.50	8.4	11346.24	7.25	5.50	
		Bank Panin Syariah	0.99	8.4	11346.24	7.25	5.50	
		Bank Syariah Bukopin	0.54	8.4	11346.24	7.25	5.50	
		Bank Mega Syariah	1.88	8.4	11346.24	7.25	5.50	
		BNI Syariah	0.62	8.4	11346.24	7.25	5.50	
		Bank Syariah Mandiri	0.77	8.4	11346.24	7.25	5.50	
	IV	BCA Syariah	0.59	8.38	12087.1	7.5	5.61	
		Bank Panin Syariah	0.53	8.38	12087.1	7.5	5.61	
		Bank Syariah Bukopin	0.45	8.38	12087.1	7.5	5.61	
		Bank Mega Syariah	1.64	8.38	12087.1	7.5	5.61	
		BNI Syariah	0.80	8.38	12087.1	7.5	5.61	
		Bank Syariah Mandiri	1.02	8.38	12087.1	7.5	5.61	
	2014	I	BCA Syariah	0.16	7.32	11427.05	7.5	5.14
			Bank Panin Syariah	0.25	7.32	11427.05	7.5	5.14
			Bank Syariah Bukopin	0.05	7.32	11427.05	7.5	5.14
			Bank Mega	0.29	7.32	11427.05	7.5	5.14

		Syariah					
		BNI Syariah	0.22	7.32	11427.05	7.5	5.14
		Bank Syariah Mandiri	0.32	7.32	11427.05	7.5	5.14
	II	BCA Syariah	0.23	6.7	11892.62	7.5	5.03
		Bank Panin Syariah	0.54	6.7	11892.62	7.5	5.03
		Bank Syariah Bukopin	0.13	6.7	11892.62	7.5	5.03
		Bank Mega Syariah	0.49	6.7	11892.62	7.5	5.03
		BNI Syariah	0.38	6.7	11892.62	7.5	5.03
		Bank Syariah Mandiri	0.24	6.7	11892.62	7.5	5.03
	III	BCA Syariah	0.32	4.53	11890.77	7.5	4.92
		Bank Panin Syariah	0.87	4.53	11890.77	7.5	4.92
		Bank Syariah Bukopin	0.17	4.53	11890.77	7.5	4.92
		Bank Mega Syariah	0.18	4.53	11890.77	7.5	4.92
		BNI Syariah	0.56	4.53	11890.77	7.5	4.92
		Bank Syariah Mandiri	0.42	4.53	11890.77	7.5	4.92
	IV	BCA Syariah	0.43	8.36	12438.29	7.75	5.01
		Bank Panin Syariah	1.14	8.36	12438.29	7.75	5.01
		Bank Syariah Bukopin	0.17	8.36	12438.29	7.75	5.01
		Bank Mega Syariah	0.25	8.36	12438.29	7.75	5.01
		BNI Syariah	0.84	8.36	12438.29	7.75	5.01
		Bank Syariah Mandiri	0.11	8.36	12438.29	7.75	5.01

Tabel 4.1

**Diskripsi Variabel Penelitian
Descriptive Statistics**

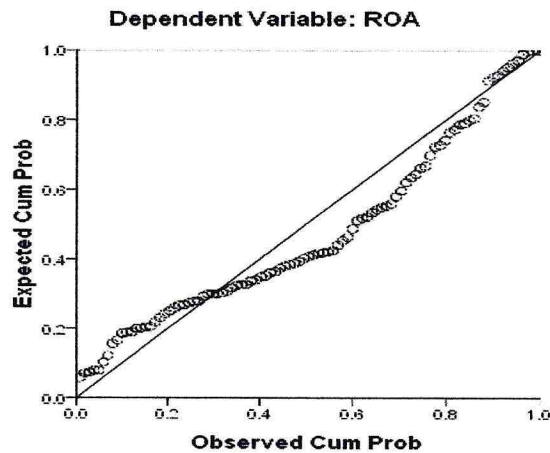
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	96	.0379	.0840	.057925	.0163238
NilaiTukar	96	8.5640E3	1.2438E4	1.023007E4	1.3255596E3
SukuBunga	96	.0575	.0775	.066250	.0076948
PDB	96	.0492	.0648	.057025	.0047130
ROA	96	.0005	.0256	.006305	.0048704
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data sekunder yang diolah

Gambar 4.1

Normal Probability Plot (Data Asli)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

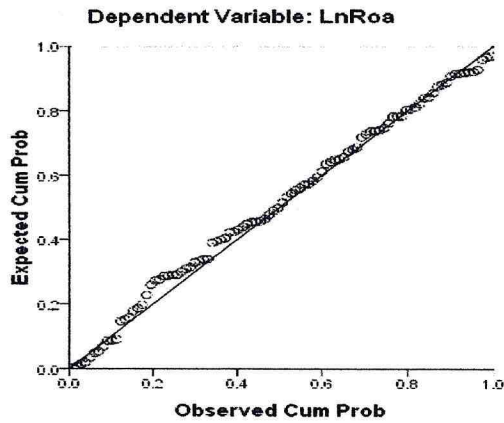


Sumber: Data sekunder yang diolah

Gambar 4.2

Normal Probability Plot (Data setelah Transformasi Ln)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 4.2

Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76183039
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.039
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.759

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 4.3

Uji Multikolinieritas (Data Setelah Transformasi Ln)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.680	3.871		-2.500	.014		
	Inflasi	-.634	8.086	-.013	-.078	.938	.366	2.731
	NilaiTukar	.000	.000	.429	1.436	.154	.115	8.708
	SukuBunga	-27.955	18.090	-.272	-1.545	.126	.329	3.038
	PDB	63.278	41.041	.378	1.542	.127	.170	5.866

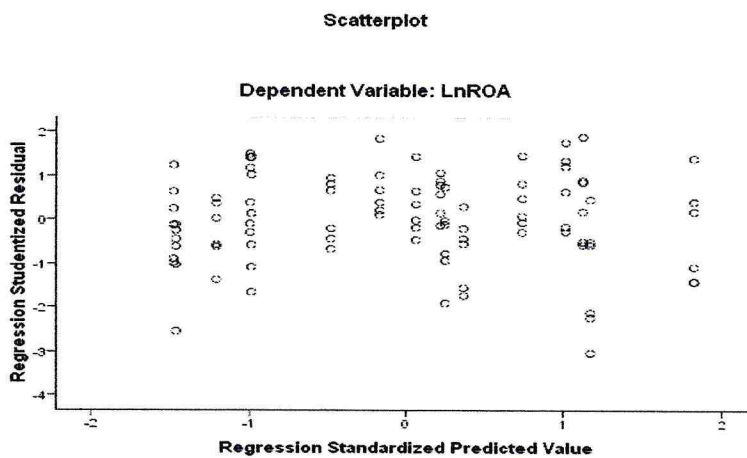
a. Dependent Variable:

LnROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

Gambar 4.3

Scatter Plot (Data Setelah Transformasi Ln)



Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 4.4

Hasil Uji Glejser (Data Setelah Transformasi Ln)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.957	2.360		-.405	.686
Inflasi	-4.115	4.928	-.143	-.835	.406
NilaiTukar	9.390E-5	.000	.265	.867	.388
SukuBunga	-5.180	11.025	-.085	-.470	.640
PDB	20.584	25.013	.206	.823	.413

a. Dependent Variable:

AbsUt

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 4.5

Hasil Uji Durbin-Watson (Data Setelah Transformasi Ln)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.263 ^a	.069	.028	.77839	2.011

a. Predictors: (Constant), PDB, Inflasi, SukuBunga, NilaiTukar

b. Dependent Variable: LnROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 4.6
Hasil Uji Korelasi

		Correlations				
		Inflasi	NilaiTukar	SukuBunga	PDB	LnROA
Inflasi	Pearson Correlation	1	.670**	.733**	-.464**	-.092
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.371
	N	96	96	96	96	96
NilaiTukar	Pearson Correlation	.670**	1	.760**	-.892**	-.120
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.244
	N	96	96	96	96	96
SukuBunga	Pearson Correlation	.733**	.760**	1	-.644**	-.190
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.064
	N	96	96	96	96	96
PDB	Pearson Correlation	-.464**	-.892**	-.644**	1	.168
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.103
	N	96	96	96	96	96
LnROA	Pearson Correlation	-.092	-.120	-.190	.168	1
	Sig. (2-tailed)	.371	.244	.064	.103	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data sekunder diolah oleh peneliti

Tabel 4.7
Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 ^a	.069	.028	.77839

a. Predictors: (Constant), PDB, Inflasi, SukuBunga, NilaiTukar

b. Dependent Variable: LnROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Regresi Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.680	3.871		-2.500	.014
	Inflasi	-.634	8.086	-.013	-.078	.938
	NilaiTukar	.000	.000	.429	1.436	.154
	SukuBunga	-27.955	18.090	-.272	-1.545	.126
	PDB	63.278	41.041	.378	1.542	.127

a. Dependent Variable: LnROA

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 4.9

Hasil Regresi Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.097	4	1.024	1.691	.159 ^a
	Residual	55.137	91	.606		
	Total	59.234	95			

a. Predictors: (Constant), PDB, Inflasi, SukuBunga, NilaiTukar

b. Dependent Variable: LnROA

Sumber: Data sekunder yang diolah